

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui metode pengumpulan data dan analisis yang kemudian diinterpretasikan.⁴¹

Memberikan gambaran mengenai kondisi dan keadaan sebenarnya secara rinci dan akurat serta aktual terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan, yaitu menjelaskan secara deskriptif persepsi pustakawan terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin. Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan.

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018 “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Sukabumi:CV. Jejak

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka di SMA Negeri 12 Banjarmasin sebanyak 10 Orang pemustaka dan Kepala Perpustakaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin. Alamat Jl. Alalak Utara, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan adalah bagaimana persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

- a. Data yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.
- b. Data yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.
- c. Data pokok yang berkenaan dengan kendala kendala dalam pengadaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber informan yaitu pemustaka di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

- b. Data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh dari beberapa dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis mengamati dan mencatat terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, Dalam hal ini penulis melaksanakan pengamatan secara langsung ditempat penelitian dengan cara mengunjungi Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin terkait dengan persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan, kelengkapan fasilitas perpustakaan, dan hal apa saja yang menjadi kendala dalam pengadaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab langsung dengan narasumber, Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang dianggap perlu, sehingga lebih meyakinkan data yang diperoleh dari sumber-sumber lainya. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya sumber data utamanya adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tersapat dua jenis, yakni teknik *interaktif* dan *non interaktif*, teknik *interaktif* ialah teknik yang kemungkinan akan saling memengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya, sedangkan teknik *non interaktif* ialah teknik yang tidak

saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber datanya merupakan manusia atau benda yang tidak tau jika sedang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *non interaktif* dengan melaksanakan pecakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih⁴², yang menjadi informan ialah kepala sekolah, guru , siswa serta pustakawan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁴³

⁴² Farida Nugrahani, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra books: Solo

⁴³ Sugiono, 2015. "*Metode Penelitian Kombinasi*" (*Mix Methods*). Bandung: Alfabeta

Tabel 3. 1Matriks (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Persepsi pustakawan terhadap fasilitas perpustakaan. b. Kelengkapan fasilitas perpustakaan. c. Dampak kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.	Pemustaka	Wawancara dan Observasi
2.	Gambaran umum di lokasi penelitian yaitu perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin	Pustakawan	Wawancara dan Observasi
3.	a. Sejarah singkat SMAN 12 Banjarmasin b. Visi misi perpustakaan SMAN 12 Banjarmasin c. Keadaan koleksi di perpustakaan yang masih kurang d. Keadaan fasilitas perpustakaan	Kepala Sekolah/TU dan Pustakawan Pustakawan Pustakawan Pustakawan	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis Miles Huberman, yaitu menggunakan metode:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi:

- 1) Meringkas data
- 2) Mengkode
- 3) Menelusur tema
- 4) Membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data:

- 1) seleksi ketat atas data
- 2) ringkasan atau uraian singkat
- 3) menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.⁴⁴

b. Editing

Setelah data direduksi maka penulis melakukan editing

⁴⁴ Ivanovich Agusta, 2009 “*Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*” dalam *Pusat Penelitian Sosisal Ekonomi*,

terhadap data tersebut yang dibuat dalam bentuk teks naratif.

c. Interpretasi Data

Setelah data didit dan ditulis secara terperinci maka penulis menginterpretasikan data tersebut dengan cara menyimpulkan data- data yang telah diperoleh.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles Huberman, aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu penulis membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Melalui analisis diketahui data apa yang masih harus dicari berhubung dengan pertanyaan atau hipotesis tertentu.

Penelitian yang bersifat kualitatif berarti tidak menggunakan data yang diperoleh dari statistik tetapi hanya bersifat deskriptif. Dari data yang diperoleh, penulis hanya menganalisis dengan memberikan penjelasan secukupnya dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tiga jenis kegiatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti.

Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak pula data yang didapatkan, sehingga akan menyulitkan peneliti jika data- data tersebut tidak segera diproses. Singkatnya, reduksi data ialah membuang yang tidak perlu dan menarik kesimpulan data hingga dapat diverifikasi. Proses ini dilakukan terus-menerus sampai laporan penelitian tersusun lengkap.

b. Penyajian Data

Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Peneliti mulai mencatat data-data yang telah direduksi dan menarik kesimpulan. Pada ketiga jenis kegiatan tersebut, peneliti bergerak bolak-balik antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan secara berurutan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Menyusun proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
- d. Mengajukan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen

pembimbing akademik kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan berdasarkan hasil seminar proposal dan berkonsultasi ulang dengan dosen pembimbing akademik.
 - c. Membuat permohonan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menganalisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan.
 - a. Penyusunan hasil penelitian yang diolah dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing bidang metodologi dan penelitian.
 - c. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya ialah mempertanggung jawabkan melalui sidang skripsi.